

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT HINO FINANCE INDONESIA (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN OBLIGASI TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI I YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT HINO FINANCE INDONESIA

PT HINO FINANCE INDONESIA

Kegiatan Usaha Utama

Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*) Untuk Kendaraan Komersial Truk dan Bis

Kantor Pusat

Indomobil Tower, Lt. 17
Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330
Telp.: (021) 2982 7960
Faksimili: (021) 2982 7861
www.hinofinance.co.id
E-mail: corporate.secretary@hinofinance.co.id

Kantor Cabang

Perseroan memiliki 8 (delapan) kantor cabang dan 4 (empat) Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, Jawa Barat, Jambi, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I HINO FINANCE INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR RP3.000.000.000.000,- (TIGA TRIILUN RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN I, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I HINO FINANCE INDONESIA TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN TOTAL DANA OBLIGASI SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN I TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN: OBLIGASI BERKELANJUTAN I HINO FINANCE INDONESIA TAHAP II TAHUN 2026 DENGAN TOTAL DANA OBLIGASI SEBESAR RP800.000.000.000,- (DELAPAN RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, dan Obligasi Seri C, yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuai Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Sebesar Rp313.000.000.000,- (tiga ratus tiga belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75% (empat koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi
- Seri B : Sebesar Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% (lima koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Sebesar Rp232.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2026 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Februari 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Februari 2029 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Februari 2031 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap III dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN INI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA, DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DIUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT ATAU RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN DAN JUGA DAPAT DIIDENTIFIKASI SEBAGAI KERUGIAN DARI PENURUNAN ATAU PENGHAPUSAN NILAI ASET TERMASUK *ASSET OFF-BALANCE SHEET*.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA

AA⁺_(idn)
(Double A Plus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKAT DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA

**PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI**



PT CIMB Niaga Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas
Indonesia



PT Indo Premier Sekuritas



PT Aldiracita Sekuritas
Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Januari 2026

JADWAL

Tanggal Efektif	:	11 Maret 2025
Masa Penawaran Umum	:	4 – 6 Februari 2026
Tanggal Penjatahan	:	9 Februari 2026
Tanggal Distribusi secara Elektronik	:	11 Februari 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	11 Februari 2026
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	12 Februari 2026

PENAWARAN UMUM OBLIGASI**KETERANGAN RINGKAS OBLIGASI****Nama Obligasi**

“Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap II Tahun 2026”

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo dan Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah), Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A : Sebesar Rp313.000.000.000,- (tiga ratus tiga belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75% (empat koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebesar Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% (lima koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Sebesar Rp232.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2026 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Februari 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Februari 2029 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Februari 2031 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Bunga Obligasi ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi. Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	11 Mei 2026	11 Mei 2026	11 Mei 2026
2	11 Agustus 2026	11 Agustus 2026	11 Agustus 2026
3	11 November 2026	11 November 2026	11 November 2026
4	21 Februari 2027	11 Februari 2027	11 Februari 2027
5		11 Mei 2027	11 Mei 2027
6		11 Agustus 2027	11 Agustus 2027
7		11 November 2027	11 November 2027

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A	Seri B	Seri C
8		11 Februari 2028	11 Februari 2028
9		11 Mei 2028	11 Mei 2028
10		11 Agustus 2028	11 Agustus 2028
11		11 November 2028	11 November 2028
12		11 Februari 2029	11 Februari 2029
13			11 Mei 2029
14			11 Agustus 2029
15			11 November 2029
16			11 Februari 2030
17			11 Mei 2030
18			11 Agustus 2030
19			11 November 2030
20			11 Februari 2031

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Harga Penawaran

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing seri Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

Penarikan Obligasi

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

Pengalihan Obligasi

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat, dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur

Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Hak Senioritas Atas Utang

Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Berdasarkan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo atas Obligasi, sesuai dengan surat RTG-376/PEF-DIR/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025 tentang Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap II yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan atas Obligasi Perseroan adalah:

idAA+ (Double A Plus)

Hasil pemeringkatan Obligasi di atas berlaku untuk periode 8 Desember 2025 sampai dengan 1 Desember 2026.

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUP2SK.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Rating Rationale

Di bawah ini uraian atas hasil pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap II Tahun 2026 (*rating rationale*) yang diperoleh dari Pefindo:

PEFINDO menegaskan peringkat idAA+ dengan prospek stabil untuk PT Hino Finance Indonesia (HFI). Peringkat tersebut mencerminkan posisi HFI sebagai anak usaha strategis dari pemegang saham mayoritasnya, yaitu Hino Motors Limited, Jepang, dan Salim Group, posisi pasar yang kuat di bisnis pembiayaan sewa truk dan bus, profil kualitas aset yang sangat kuat, serta indikator permodalan yang sangat kuat.

peringkat ini dibatasi oleh rasio biaya terhadap pendapatan yang tinggi serta persaingan yang ketat di segmen bisnisnya. Peringkat dapat dinaikkan apabila HFI secara signifikan memperkuat posisi pasarnya di industri pembiayaan kendaraan komersial dengan menunjukkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sambil tetap mempertahankan kualitas aset dan profil permodalan yang unggul.

Peringkat dapat diturunkan apabila terjadi pelemahan dukungan pemegang saham yang material, terutama yang ditunjukkan oleh penurunan tingkat kepemilikan atau melemahnya integrasi bisnis dengan Grup. Tekanan penurunan peringkat juga dapat muncul apabila profil keuangan HFI memburuk secara signifikan, seperti melemahnya kualitas aset atau indikator permodalan secara substansial.

HFI merupakan perusahaan pembiayaan yang terutama berfokus pada pembiayaan sewa (*finance lease*) untuk truk dan bus merek Hino. Per 30 September 2025, kepemilikan Perusahaan terdiri atas Hino Motors Limited, Jepang (yang pada akhirnya dimiliki oleh Toyota Motor Corporation, Jepang) sebesar 40%, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ, yang pada akhirnya dimiliki oleh Salim Group) sebesar 40%, dan Summit Global Auto Management B.V. (yang pada akhirnya dimiliki oleh Sumitomo Corporation, Jepang) sebesar 20%.

Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan diuraikan pada Bab I Informasi Tambahan.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

Keterangan lebih lanjut mengenai Hak-Hak Pemegang Obligasi diuraikan pada Bab I Informasi Tambahan.

Kelalaian Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai Kelalaian Perseroan diuraikan pada Bab I Informasi Tambahan.

Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*)

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) diuraikan pada Bab I Informasi Tambahan.

Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila ditandatangani oleh pihak yang berwenang, pihak-pihak mana akan ditentukan bersama antara Perseroan dan Wali Amanat dan disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera disamping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan Faksimili.

Perseroan:

Nama	: PT Hino Finance Indonesia
Alamat Kantor Pusat	: Indomobil Tower, Lt. 17 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330
Telepon	: (021) 29827960 ext. 8057
Faksimili	: (021) 29827961
Untuk perhatian	: Finance & Treasury Department – Lenny Royany

Wali Amanat:

Nama	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Alamat	: Gedung BRI II Lt.6 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia
Telepon	: (021) 5758143
Faksimili	: -
Untuk perhatian	: I Dewa Putu Adi Wijaya Murti – <i>Department Head Trust & Corporate Service</i>

Apabila salah satu pihak mengalami perubahan alamat, maka pihak yang mengalami perubahan alamat tersebut wajib memberitahukan kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak terjadinya perubahan alamat tersebut.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk

- Sebesar Rp410.935.000.000,00 (empat ratus sepuluh milyar sembilan ratus tiga puluh lima juta Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap 1 Tahun 2025 Seri A, dan
- Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan, sesuai dengan bidang usaha Perseroan di jasa pembiayaan. Modal kerja yang dimaksud dalam rencana penggunaan dana penerbitan Perseroan adalah untuk mendanai pembiayaan kegiatan usaha dan biaya operasional Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar liabilitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit). Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp5.129.040.088.646 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah)
	30 Juni 2025
LIABILITAS	
Pinjaman bank - neto	2.885.177.700.321
Utang obligasi - neto	2.053.432.461.701
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	28.253.748
Pihak ketiga	102.520.842.498
Beban yang masih harus dibayar	64.512.331.697
Utang pajak	3.489.944.890
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.598.389.786
Utang derivatif	6.280.164.005
TOTAL LIABILITAS	5.129.040.088.646

Informasi Mengenai Kewajiban Keuangan Perseroan Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Jangka Waktu 3 (Tiga) Bulan Ke Depan Dan Sumber Pelunasannya

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	2026		
	Februari	Maret	April
Pinjaman Berjangka PT. Bank CIMB Niaga	14.604.981.481		
Pinjaman Berjangka PT. Bank Central Asia	1.913.703.704	7.754.166.667	
Pinjaman Berjangka OBCB Limited		24.584.235.000	24.319.375.000
Pinjaman Berjangka SMBC Indonesia		116.555.520.000	
Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap 1 Tahun 2025		418.354.659.725	
TOTAL	16.518.685.185	567.248.581.392	24.319.375.000

Pembayaran kewajiban jatuh tempo tersebut akan dilakukan dengan menggunakan dana internal Perseroan yang diperoleh dari hasil operasional Perseroan kecuali kewajiban Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 akan menggunakan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap II Tahun 2025.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 18 Maret 2025 dengan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 dan ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. 1681).

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan posisi keuangan interim Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan interim laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan interim arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

URAIAN	(dalam Rupiah)		
	30 Juni 2025*	31 Desember 2024	2023
ASET			
Kas dan kas pada bank - neto	1.502.984.315.851	459.362.011.742	279.765.310.603
Piutang sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	5.053.600.171.976	5.252.838.097.033	4.715.131.977.765
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(85.256.496.985)	(73.344.738.908)	(67.790.927.933)
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.968.343.674.991	5.179.493.358.125	4.647.341.049.832
Beban dibayar di muka	6.875.914.767	6.588.116.893	4.799.881.878
Piutang lain-lain - neto	11.881.150.395	37.809.181.582	9.898.969.862
Piutang derivatif	80.312.555.015	131.635.252.369	106.089.944.475
Aset tetap - neto	14.900.601.642	19.074.173.227	23.176.109.601
Aset pajak tangguhan	10.496.494.795	9.426.409.188	5.982.767.426
Aset tak berwujud - neto	7.856.001	10.999.999	137.157.301
Aset lain-lain	2.677.314.090	3.246.226.148	2.089.345.285
TOTAL ASET	6.598.479.877.547	5.846.645.729.273	5.079.280.536.263
LIABILITAS			
Pinjaman bank - neto	2.885.177.700.321	2.691.556.269.778	2.297.628.000.000
Utang obligasi - neto	2.053.432.461.701	1.554.482.679.891	1.220.304.317.098
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	28.253.748	29.655.147	24.323.827
Pihak ketiga	102.520.842.498	86.724.084.649	81.455.572.723
Beban yang masih harus dibayar	64.512.331.697	56.272.473.579	82.080.987.502
Utang pajak	3.489.944.890	5.369.446.945	9.878.144.974
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.598.389.786	12.150.447.376	9.985.232.050
Utang derivatif	6.280.164.005	2.364.022.427	1.137.363.577
TOTAL LIABILITAS	5.129.040.088.646	4.408.949.079.792	3.702.493.941.751
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:			
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	3.172.371.559	3.031.328.994	2.397.608.060
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(6.377.754.941)	(1.231.050.573)	12.551.823.172
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	470.645.172.283	434.896.371.060	360.837.163.280
EKUITAS - NETO	1.469.439.788.901	1.437.696.649.481	1.376.786.594.512
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.598.479.877.547	5.846.645.729.273	5.079.280.536.263

*Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pembiayaan	286.661.599.058	264.268.433.918	542.082.214.034	461.044.937.425
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	-	500.000.000.000	500.000.000	-
Pendapatan bunga	24.783.963.644	11.619.130.628	30.356.383.481	18.109.466.576
Pendapatan lain-lain	2.692.481.586	1.297.515.833	3.235.091.904	5.309.971.990
TOTAL PENDAPATAN	314.138.044.288	277.685.080.379	576.173.689.419	484.464.375.991
BEBAN				
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	50.150.803.978	50.295.581.745	93.775.617.182	93.256.494.173
Beban umum dan administrasi	36.023.527.440	42.290.841.774	89.935.946.503	77.061.196.020
Beban pembiayaan	160.158.296.286	125.233.772.753	272.732.757.529	208.753.800.695
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	11.911.758.076	1.889.895.925	6.774.880.233	5.617.885.993
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai	(5.746.807.710)	3.610.858.330	10.502.924.753	2.118.519.399
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai kas pada bank	(10.119.001)	(31.771.299)	5.505.813	20.190.493
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	14.807.715.151	981.367.459	6.690.330.298	1.047.998.363
TOTAL BEBAN	267.295.174.220	224.270.546.687	480.417.962.311	387.876.085.136
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	46.842.870.068	53.414.533.692	95.755.727.108	96.588.290.855
Beban pajak final atas pendapatan bunga	(4.956.792.120)	(2.323.825.007)	(6.071.275.201)	(3.621.892.620)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	41.886.077.948	51.090.708.685	89.684.451.907	92.966.398.235
Beban pajak penghasilan	(5.137.276.725)	(9.679.801.431)	(15.625.244.127)	(22.348.552.269)
LABA TAHUN BERJALAN	36.748.801.223	41.410.907.254	74.059.207.780	70.617.845.966
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial	180.823.800	53.586.536	812.462.736	2.115.875.745
Pajak terkait	(39.781.236)	(11.789.038)	(178.741.802)	(465.492.664)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	(6.598.338.932)	(8.157.097.942)	(17.670.350.955)	33.722.878.536
Pajak terkait	1.451.634.565	1.794.561.547	3.887.477.210	(7.419.033.278)
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	(5.005.661.803)	(6.320.738.897)	(13.149.152.811)	27.954.228.339
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.743.139.420	35.090.168.357	60.910.054.969	98.572.074.305
LABA PER SAHAM DASAR	36.749	41.411	74.059	70.618

*Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Kas neto				
(digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	309.689.710.760	(61.471.089.004)	(488.594.397.918)	(711.957.486.093)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(651.681.916)	(3.040.793.269)	(4.094.902.088)	(5.194.129.642)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	734.587.499.888	594.796.352.447	672.254.574.451	628.414.744.518
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan kas pada bank	1.043.625.528.732	530.284.470.174	179.565.274.445	(88.736.871.217)

(dalam Rupiah)

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan kas pada bank	(13.343.624)	27.380.065	36.932.507	(960.454)
Kas dan kas pada bank awal tahun	459.401.717.705	279.799.510.753	279.799.510.753	368.537.342.424
Kas dan kas pada bank akhir tahun	1.503.013.902.813	810.111.360.992	459.401.717.705	279.799.510.753

*Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN PENTING

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2025*	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)			
Total Pendapatan	13,13	18,93	21,19
Laba Tahun Berjalan	(11,26)	4,87	9,30
Total Aset	12,86	15,11	16,15
Total Liabilitas	16,33	19,08	19,63
Total Ekuitas	2,21	4,42	7,71
Rasio Permodalan	54,88	49,62	53,92
Rasio Usaha (%)			
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/Total Pendapatan	13,33	15,57	19,19
Total Pendapatan/Total Aset ¹⁾ 13)	4,76	9,85	9,54
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	11,70	12,85	14,58
Imbal Hasil atas Aset ²⁾ 13)	0,56	1,27	1,39
Imbal Hasil atas Ekuitas ³⁾ 13)	2,50	5,15	5,13
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	146,94	143,77	137,68
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pendanaan	100,60	121,98	132,10
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap saldo Piutang Pembiayaan	100,00	100,00	100,00
Rasio Keuangan (x)			
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (<i>Debt to equity ratio</i>) ⁴⁾	3,49	3,07	2,69
Total Liabilitas terhadap Total Aset (<i>Debt to asset ratio</i>) ⁵⁾	0,78	0,75	0,73
Rasio Lancar ⁶⁾	1,52	1,95	1,72
Gearing Ratio ⁷⁾	3,36	2,95	2,56
Net Financing to Asset Ratio ⁸⁾	0,75	0,89	0,91
Non Performing Financing (NPF - %) - Neto ⁹⁾	0,38	0,12	0,020
Non Performing Financing (NPF - %) - Gross ¹⁰⁾	0,63	0,24	0,07
Interest Coverage Ratio (ICR - x) ¹¹⁾	1,33	1,39	1,54
Debt Service Coverage Ratio (DSCR - x) ¹²⁾ 13)	0,09	0,19	0,20

* Tidak Diaudit

Keterangan:

1. Total Pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (disetahunkan) atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember atas Total Aset dihitung sesuai peraturan OJK adalah rasio total pendapatan terhadap total aset tahun yang bersangkutan.
2. Imbal Hasil atas Aset dihitung sesuai peraturan OJK adalah rasio laba setelah pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (disetahunkan) atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember terhadap total aset periode atau tahun yang bersangkutan.
3. Imbal Hasil atas Ekuitas dihitung sesuai peraturan OJK adalah rasio laba setelah pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (disetahunkan) atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember terhadap total ekuitas periode atau tahun yang bersangkutan.
4. Rasio Debt to equity merupakan total liabilitas dibagi dengan total ekuitas.
5. Rasio Debt to asset merupakan total liabilitas dibagi dengan total aset.
6. Perhitungan Rasio Lancar adalah jumlah kas dan setara kas dengan aset yang jatuh tempo ≤ 1 tahun dibagi dengan liabilitas ≤ 1 tahun.
7. Gearing Ratio merupakan rasio yang dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.
8. Net Financing to Asset Ratio merupakan rasio antara jumlah piutang sewa pembiayaan neto terhadap jumlah aset pada tahun yang bersangkutan.
9. Rasio dihitung dari Piutang > 90 hari yang telah dikurangi cadangan dibagi dengan total piutang neto.
10. Rasio dihitung dari Piutang > 90 hari dibagi dengan total piutang gross.
11. Pendapatan sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) (Jun 2025: Rp213.541.609.978; 2024: Rp379.022.902.797; 2023: Rp321.300.902.281) dibagi dengan beban bunga dari interest bearing debt (Jun 2025: Rp160.158.296.286; 2024: Rp272.732.757.529; 2023: Rp208.753.800.695). EBITDA dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan (Jun 2025: Rp41.886.077.948; 2024: Rp89.684.451.907; 2023: Rp92.966.398.235) ditambah dengan beban pajak final atas pendapatan bunga (Jun

- 2025: Rp4.956.792.120; 2024: Rp6.071.275.201; 2023: Rp3.621.892.620), beban bunga dari interest bearing debt (Jun 2025: Rp152.664.133.158; 2024: Rp272.732.757.529; 2023: Rp208.753.800.695), beban depresiasi aset tetap (Jun 2025: Rp6.529.222.159; 2024: Rp13.821.962.434; 2023: Rp14.979.005.674), beban amortisasi aset takberwujud (Jun 2025: Rp11.221.468; 2024: Rp126.157.302; 2023: Rp979.805.057).
12. Pendapatan sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) (Jun 2025 (disetahunkan): Rp 427.083.219.956; 2024: Rp379.022.902.797; 2023: Rp321.300.902.281) dibagi dengan pembayaran pokok dan bunga dari interest bearing debt untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (disetahunkan) atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Jun 2025: Rp2.432.433.425.905; 2024: Rp2.046.632.757.530; 2023: Rp1.615.977.800.695). EBITDA dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan (Jun 2025: Rp41.886.077.948; 2024: Rp89.684.451.907; 2023: Rp92.966.398.235) ditambah dengan beban pajak final atas pendapatan bunga (Jun 2025: Rp4.956.792.120; 2024: Rp6.071.275.201; 2023: Rp3.621.892.620), beban bunga dari interest bearing debt (Jun 2025: Rp160.158.296.286; 2024: Rp272.732.757.529; 2023: Rp208.753.800.695), beban depresiasi aset tetap (Jun 2025: Rp6.529.222.159; 2024: Rp13.821.962.434; 2023: Rp14.979.005.674), beban amortisasi aset takberwujud (Jun 2025: Rp11.221.468; 2024: Rp126.157.302; 2023: Rp979.805.057). Rasio DSCR Perseroan dibawah 1x tidak berdampak pada kemampuan pembayaran Perseroan. Perseroan mengantisipasi kemampuan dalam melakukan pelunasan atas utang pokok melalui penerimaan cicilan dari konsumen dan pelunasan bunga melalui pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan.
13. Rasio imbal hasil atas aset, imbal hasil atas ekuitas, total pendapatan/total aset dan Debt service coverage ratio per periode 30 Juni 2025 disetahunkan dikarenakan laba setelah pajak, total pendapatan dan EBITDA yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan tersebut masih dalam periode 6 bulan sehingga harus disetahunkan supaya dapat diperbandingkan dengan perhitungan rasio yang sama per 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu berdasarkan petunjuk pengisian SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 Penilaian dilakukan per posisi dan periode selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan Ini diterbitkan.

Berikut adalah kejadian penting setelah taggal laporan keuangan:

- Pengunduran diri Hajime Kawamura selaku Presiden Direktur Perseroan dan pengangkatan Masayuki Koda yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan keputusan OJK, selaku Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2025; dan
- Penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea Chinese Banking Corporation Limited pada tanggal 04 Agustus 2025, sebesar USD 30,000,000.-

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA DAN KECENDERUNGAN PROSPEK USAHA

1. Pendirian dan Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta Timur dan Perseroan didirikan dengan nama PT Hino Finance Indonesia berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Hino Finance Indonesia No.45 tanggal 11 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta dan telah (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014, (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 49627 dari Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 2014.

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham		(%)
	Total Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Pemegang Saham			
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	66.666	66.666.000.000	66,66
- Summit Global Auto Management B.V.	33.334	33.334.000.000	33,34
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000.000	100,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham		(%)
	Total Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Total Saham Dalam Portepel	300.000	300.000.000.000	

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.46 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat dan telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0033348.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024; (ii) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari: (a) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-013-0134257 tanggal 6 Juni 2024; (b) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0210962 tanggal 6 Juni 2024; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0111254.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024 dan (iv) diumumkan dalam Tambahan No. 001149 dari Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 005 tanggal 17 Januari 2025. (selanjutnya disebut "Akta No.46/2024"), perubahan Anggaran Dasar yang terakhir ini adalah perubahan terhadap ketentuan: (i) pasal 3 Ayat (2) mengenai penyesuaian kembali atas KBLI Tahun 2020; dan (ii) Pasal 15 Ayat (3) mengenai masa jabatan Dewan Komisaris dimana telah disetujui oleh para pemegang saham berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hino Finance Indonesia tanggal 24 April 2024.

Perubahan terhadap Anggaran Dasar yang terjadi sejak Akta Pendirian sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang pembiayaan:

Selanjutnya sesuai ketentuan Pasal 3 ayat (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

64911 – Perusahaan Pembiayaan Konvensional sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan barang modal dan jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/penanaman modal, rehabilitas, modernisasi, ekspansi, perluasan atau relokasi tempat usaha tempa/ penanaman modal yang diberikan kepada debitur.
2. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang digunakan dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
3. Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan debitur untuk keperluan konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau kegiatan produktif dalam jangka waktu yang disepakati.
4. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis imbalan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-udangan yang berlaku; dan/atau
5. Kegiatan usaha pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini dijalankan adalah:

1. Melakukan Pembiayaan Investasi, dalam bentuk:
Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*) dan Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*); dan
2. Melakukan Pembiayaan Modal Kerja, dalam bentuk:
Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*).

Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap maksud dan tujuan tersebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, sebagaimana termaktub dalam Perizinan Berusaha Berbasis Resiko

Nomor Induk Perseroan: 9120303111672 tanggal 18 Juli 2022, Kode KBLI : 64911 Perusahaan Pembiayaan Konvensional.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan Struktur Permodalan Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 3 tanggal 3 Juli 2018, dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013631.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018; (ii) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0218882 tanggal 5 Juli 2018; (iii) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-021883 tanggal 5 Juli 2018; dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018, *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03.0266295 tanggal 20 Mei 2019; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0082118.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Mei 2019; dan (ii) diumumkan dalam Tambahan No.19243 dari BNRI No.62 tanggal 2 Agustus 2019, *juncto* Akta No. 18/2020, yakni sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham		Persentase (%)
	Total Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	
Pemegang Saham			
- Hino Motors Ltd	400.000	400.000.000.000	40,00
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	400.000	400.000.000.000	40,00
- Summit Global Auto Management B.V.	200.000	200.000.000.000	20,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	-	-	

4. Pengurus dan Pengawas

Susunan susunan pengurus dan pengawas Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Jusak Kertowidjojo
Komisaris	: Kazuki Sato
Komisaris	: Takashi Muto
Komisaris	: Takayuki Tsuchida
Komisaris Independen	: Stephanus Franciscus Sutjipto Budiman
Komisaris Independen	: S. Ismail Tjitradudi

Direksi

Presiden Direktur	: Masayuki Koda
Direktur	: Anita Kumala Siswady
Direktur	: Agus Susanto Darmadhi
Direktur	: Budi Arifianto Wibisana
Direktur	: Taiki Onoue
Direktur	: Markus Hotma Febrianto Panjaitan
Direktur	: Antonius Trisnadi Bayu Putra

5. Prospek Usaha

Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan spesialis untuk kendaraan komersial truk dan bis, khususnya untuk produk Hino. Hino produk merupakan salah satu produk unggulan di Indonesia untuk kategori truk dan bis. Konsumen Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang menggerakkan perekonomian Indonesia dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menopang kehidupan Masyarakat sehari-hari, seperti transportasi darat untuk bis pariwisata dan bis antar kota, perusahaan logistik dan transportasi, perusahaan manufaktur, penggunaan dump truck untuk proyek infrastruktur dan properti, pertambangan, perkebunan dan pengelolaan limbah.

Meski dinamika perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dan kinerja yang solid. Pemerintah terus memastikan stabilitas makroekonomi terjaga serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, Pemerintah secara konsisten menjaga stabilitas ekonomi nasional, salah satunya melalui penguatan koordinasi kebijakan lintas kementerian dan lembaga, sehingga perekonomian Indonesia tetap tumbuh solid di tengah tantangan global. Berdasarkan siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy).

Di tahun 2025, industri otomotif nasional mencatatkan kinerja yang relatif positif meskipun masih dihadapkan pada tekanan pasar. Peningkatan penjualan pada akhir tahun menjadi faktor utama yang menopang kinerja kendaraan roda empat. Namun demikian, segmen kendaraan komersial, khususnya truk dan bus masih menghadapi tantangan, yang tercermin dari penurunan penjualan truk sebesar 16.0% dan bus sebesar 18.5% secara tahunan berdasarkan data wholesales GAIKINDO hingga November 2025. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan dari truk impor serta perlambatan aktivitas di sektor pertambangan dan konstruksi. Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang ada, serta kebijakan yang telah dan akan diambil, Otoritas Jasa Keuangan meyakini bahwa piutang perusahaan pembiayaan tetap berada pada jalur pencapaian target pertumbuhan sebesar 8%–10% hingga akhir tahun 2025.

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 sebesar 5,4%, dengan dukungan fundamental domestik yang solid dan kesinambungan agenda transformasi ekonomi menuju pertumbuhan jangka panjang hingga 8%. Keyakinan ini ditopang oleh inflasi yang tetap terkendali, neraca perdagangan yang surplus, konsumsi rumah tangga yang kuat, serta kinerja sektor manufaktur yang konsisten berada di zona ekspansi. Pemerintah bersama para pemangku kepentingan terus berupaya menjaga agar pertumbuhan ekonomi berlangsung secara inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing, dengan tetap mengedepankan kehati-hatian dalam menjaga kualitas pertumbuhan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)			Jumlah Penjaminan (Rp)	Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
	PT Indo Premier Sekuritas	95.000.000.000	5.000.000.000	128.000.000.000	228.000.000.000	28,50
	PT CIMB Niaga Sekuritas	27.000.000.000	100.000.000.000	25.000.000.000	152.000.000.000	19,00
	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	95.000.000.000	-	50.000.000.000	145.000.000.000	18,13
	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	96.000.000.000	150.000.000.000	29.000.000.000	275.000.000.000	34,38
Total Penjaminan Emisi Obligasi		313.000.000.000	255.000.000.000	232.000.000.000	800.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	: Thamrin & Rekan (TR&Co.)
Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Notaris	: Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Perusahaan Pemeringkat	: PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Keterangan lebih lanjut terkait lembaga dan profesi penunjang pasar modal dibahas lebih lanjut pada Bab X Informasi Tambahan tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesanan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui alamat email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan pemesanan yang telah memenuhi kriteria yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 4 Februari – 6 Februari 2026 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi Pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-004/OBL/KSEI/0126 pada tanggal 23 Januari 2026 antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;

2. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
6. Pemegang Obligasi yang berhak menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib menyerahkan asli KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
7. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
8. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja (09.00 – 16.00) dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh atau melalui alamat email.

Pemesanan Obligasi hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Efek pada Bab XIII dengan prosedur sebagai berikut:

- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.
- 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*Refund*)

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani atau jawaban konfirmasi email bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Efek yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 9 Februari 2026.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas
PT Bank Permata Tbk
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening: 0701528093
Atas Nama: PT Indo Premier
Sekuritas

PT CIMB Niaga Sekuritas
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Graha CIMB Niaga
No. Rekening: 800163442600
Atas Nama: PT CIMB Niaga
Sekuritas

**PT DBS Vickers Sekuritas
Indonesia**
Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening 3320067704
Atas Nama: PT DBS Vickers
Sekuritas Indonesia

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Bank Sinarmas
Cabang KFO Thamrin
No. Rekening: 0055054347
Atas Nama: PT Aldiracita
Sekuritas Indonesia

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 10 Februari 2026 pada pukul 12.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima, Penjamin Emisi Obligasi wajib mentransfer dana Penawaran Umum Obligasi kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran sesuai dengan Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 11 Februari 2026 selambat-lambatnya pukul 13.00 WIB pada Rekening Perseroan.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 11 Februari 2026, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI.

Segara setelah Obligasi dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Efek sesuai dengan penyetoran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi selanjutnya kepada Pemegang Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum sebelum Tanggal Pembayaran:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pesanan tersebut kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrument pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan bukti jati diri.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian. Pembayaran Denda dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan bukti jati diri.
- c. Dalam hal uang pemesanan Obligasi telah dikembalikan kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar Denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Agen Pembayaran

Agen Pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayaran, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah pokok dan bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan KSEI.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 3
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 5299 1099
Faks.: (021) 5299 1199

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada tanggal 4 Februari – 6 Februari 2026 pukul 09.00 – 16.00 WIB sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas
Pacific Century Place, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 50887168
Faksimili: (021) 50887220
Email: fixed.income@ipc.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas
Graha CIMB Niaga Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon: (021) 50847847
Faks. -
e-mail: jk.dcmproject@cimbniaga-ibk.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower,
Ciputra World 1, Lt 32 Jl. Prof. Dr.
Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimili: (021) 3003 4944
Email: corporate.finance@db.com

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno Lantai 9

Jl. Fachrudin No.19

Jakarta 10250

Telepon: (021) 3970 5858

Faksimile: (021) 3970 5850

Website: www.aldiracita.com

Email: fixedincome@aldiracita.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI
PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**